

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Konseling Pastoral Pada Pemudi Yang Berduka Atas Kematian Ibunya di GMIST Betlehem Tahuna sebagaimana telah diuraikan di BAB IV maka yang menjadi kesimpulan adalah:

1. Subjek Utama yakni RM mengalami *grief* yang mendalam. Hubungan, keterikatan dan ketergantungan subjek utama terhadap Ibunya menjadi faktor penyebab *grief* yang mendalam pada awal kedukaannya. Tetapi seiring waktu berlalu dampak yang ditimbulkan mengalami perubahan ke arah positif sampai pada suatu kondisi RM dapat menerima kenyataan kalau Ibunya telah meninggal dunia. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa tanggapan kognitif dan holistik (fisik, mental, sosial dan spiritual). Tanggapan kognitif terlihat dalam reaksi seperti cara RM bertingkah laku, bertindak dan cepat lambatnya Ia memecahkan masalahnya, serta bagaimana Ia beradaptasi dengan kejadian yang baru dialaminya. Sedangkan untuk tanggapan holistik dari 4 jenis tanggapan holistik, subjek utama hanya mengalami 3 tanggapan holistik yaitu: fisik, mental, dan spiritual. Hasil Diagnosis Kondisi Kedukaan Aspek (KKA) dari 4 (empat) kondisi holistik semuanya berada pada rentang nilai antara 1 sampai dengan 8, dan

Diagnosis Kondisi Umum Kedukaan Holistik (KUKH) berada pada rentang nilai 17 dibawah 60 yang artinya kondisinya sudah pada level A atau normal.

2. Tahapan *grief* yang dilaluinya hanya 9 (sembilan) tahapan, tahapan ke-5 yakni “panik” tidak nampak dalam penelitian ini. Salah satu tahapan yakni “marah” itu pun hanya ditampakkan sesaat atau tidak berlangsung lama.
3. Pendekatan yang dilakukan dalam konseling pastoral ini lebih banyak menggunakan pendekatan berpusat pada *person/client-centered*. Pendekatan ini dilakukan oleh keluarga, teman-teman, pelayan Tuhan dan juga oleh peneliti sebagai konselor. Peran orang-orang disekitar yakni keluarga (ayah dan kakak), tetangga, teman-temannya, serta pelayan Tuhan sangat membantu percepatan pemulihan kondisi RM.

B. Saran

1. Bagi Jemaat GMIST Betlehem Tahuna

Hasil penelitain ini kiranya dapat menjadi pedoman/metode dalam melakukan konseling pastoral anggota jemaat yang mengalami kedukaan.

2. Bagi lembaga Kampus IAKN Manado

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang nyata dan menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian dan juga sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa.

3. Bagi Prodi Pastoral Konseling,

Dapat menjadi bahan pengetahuan dalam rangka pengembangan Pastoral Konseling khususnya terkait penanganan kasus kedukaan (*grief*).